

BAB IV
ANALISIS MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
(STUDI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG SEMARANG)

Sebagaimana yang telah tertera dalam bab 1 bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Manajemen perpustakaan berbasis teknologi informasi di lembaga pendidikan tinggi Islam (studi di perpustakaan universitas Islam sultan agung)". untuk itu dalam bab IV ini penulis akan menganalisis hal tersebut, sesuai dengan metode yang di gunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.

Dalam hal ini penulis menganalisis 4 aspek pokok ,pertama analisis Perencanaan (*Planning*) Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi, yang kedua analisis Pengorganisasian dan Penganggaran Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi, yang ketiga analisis Kepemimpinan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi, yang keempat Pengawasan dan Penilaian Perpustakaan Berbasis Informasi Teknologi

Penelitian ini mempunyai tujuan utama untuk mengetahui manajemen perpustakaan UNISULA Semarang berbasis teknologi informasi sebagai upaya peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan sejumlah dokumen mengenai manajemen perpustakaan yang berbasis teknologi informasi yang ada di UNISULA Semarang yang telah diimplementasikan oleh unit pelaksana teknis perpustakaan UNISULA Semarang.

Analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga jelas susunannya. Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Setelah data yang dimaksudkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan terhadap data-data tersebut. Data yang terkumpul kebanyakan bersifat deskriptif kualitatif, sehingga penulis mempergunakan

analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan manajemen perpustakaan berbasis teknologi informasi dan implikasinya terhadap pelayanan mahasiswa

A. Analisis Perencanaan (*Planning*) Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, pelaksanaan perencanaan dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan, perencanaan yang dibuat itu harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat pada sasaran.

Perpustakaan UNISULA Semarang berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pengembangan perpustakaan, dengan diterapkannya langkah-langkah rencana strategis, karena rencana strategis yang di terapkan oleh perpustakaan UNISULA Semarang untuk pengembangan UPT perpustakaan berdasarkan evaluasi internal dan eksternal, serta masalah-masalah strategis yang di hadapi.

Untuk sumber daya insan perlu di tambah untuk mendekati ideal dalam pengembangan sumber daya manusia, perpustakaan UNISULA Semarang sudah merencanakan menambah staf sekitar 20 orang. Dan diharapkan calon-calon staf ini bekerja dengan niat, cerdas, sungguh-sungguh, penuh disiplin produktif, teliti dan tepat.

Untuk pengembangan koleksi, perpustakaan UNISULA Semarang berencana menambah jumlah buku koleksi untuk mendekati ideal, untuk jumlah ideal adalah 200.000 eksemplar. Jumlah koleksi perpustakaan UNISULA sat ini 55.000 eksemplar.

Pelayanan di perpustakaan UNISULA Semarang memberikan kemudahan pada pengguna, karena perpustakaan UNISULA Semarang menggunakan sistem layanan terbuka dengan maksud mahasiswa diberikan kebebasan untuk mencari referensi yang dibutuhkan, dan perpustakaan UNISULA Semarang mempunyai nilai plus karena dalam pengelolaan dan pelayanannya menggunakan Teknologi Informasi.

Sebuah perpustakaan diharuskan memiliki gedung dan fasilitas yang nyaman dan terbuka. Perpustakaan UNISULA Semarang oleh peneliti dikatakan strategis karena letaknya mudah di akses dari berbagai arah, dekat dengan tempat perkuliahan mahasiswa, sehingga memudahkan bagi mahasiswa untuk datang ke perpustakaan UNISULA Semarang. Dikatakan kondusif karena perpustakaan UNISULA Semarang berada di tempat yang jauh dari keramaian, tata ruang yang ada diatur senyaman mungkin agar pengunjung merasa betah dan nyaman jika berada di perpustakaan UNISULA Semarang.

Dalam kemajuan zaman perpustakaan mengalami metamorfosa, dimulai dari perpustakaan tradisional, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (index), kemudian muncul lagi katalog elektronik yang lebih mudah dan cepat dalam pencarian koleksi. Dan pada saat ini perpustakaan UNISULA Semarang sudah menerapkan perpustakaan berbasis teknologi informasi, berupa internet.

Perencanaan program perpustakaan itu berkaitan dengan tujuan perpustakaan. Sehingga segala sesuatunya tentu sudah diantisipasi dan diperhitungkan masak-masak dari awal. Sehingga perencanaan yang dicanangkan akan terealisasi dalam bentuk kegiatan baik perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk semua program yang direncanakan oleh perpustakaan UNISULA Semarang bisa terlaksana pada waktu yang telah ditentukan, akan tetapi dalam terlaksananya program-program yang dicanangkan masih terdapat kendala-kendala. Sehingga dalam perencanaan harus melihat kondisi riil.

Perencanaan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan UNISULA Semarang bertujuan untuk menopang realisasinya fungsi perpustakaan itu sendiri, dalam perencanaan perpustakaan dibutuhkan tenaga manajerial yang profesional, sedangkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perpustakaan UNISULA Semarang masih minim yang ahli dalam bidang manajerial perpustakaan. Selain itu menurut hemat penulis perpustakaan UNISULA

Semarang juga masih perlu merumuskan perencanaan yang matang demi mencapai tujuan.

Sumber Daya Manusia merupakan unsur pendukung utama dalam kegiatan organisasi atau lembaga. Maju mundurnya perpustakaan tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Kebutuhan sumber daya manusia untuk perpustakaan perlu direncanakan dengan mempertimbangkan: jenis kegiatan, kualitas dan kuantitas, pemanfaatan teknologi informasi, dana, dan tingkat pendidikan pemakai. Oleh karena itu, kebutuhan tenaga untuk satu jenis perpustakaan berbeda dengan kebutuhan tenaga untuk jenis perpustakaan yang lain.¹

Dengan demikian Sumber Daya Manusia merupakan unsur pendukung utama dalam kegiatan organisasi atau lembaga. Maju mundurnya perpustakaan tergantung pada kualitas sumber daya manusianya.

B. Analisis Pengorganisasian dan Penganggaran Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi

Pengorganisasian merupakan aktifitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud satu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan lembaga tersebut.

Sementara dari segi struktur organisasi yang digunakan di perpustakaan UNISULA Semarang ditemukan struktur organisasi komando. Adanya pembagian tugas dan wewenang yang jelas tampak dalam *job description* yang ada di perpustakaan UNISULA Semarang dan semua itu akan berdampak pada efektivitas kinerja sesuai dengan bagian dan profesionalisme masing-masing, sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III. Dengan demikian, diharapkan tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas masing-masing.

¹ Lassa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gema Media, 2008), hlm. 57

1. Layanan User
 - a. Sirkulasi
 - 1) Melayani Peminjaman dan Pengembalian dari Pemustaka
 - 2) Pengecekan administrasi Pemustaka berkaitan dengan pengeluaran surat bebas perpustakaan
 - 3) Bertanggung jawab atas penataan koleksi buku
 - b. Referensi, bertanggung jawab atas penataan referensi
 - c. CD dan Multimedia
 - 1) Bertanggung jawab atas penataan CD
 - 2) Pengecekan administrasi CD berkaitan dengan pengeluaran surat bebas perpustakaan
 - d. Pengembangan koleksi
 - 1) jurnal dan Perijinan
 - a) Pengecekan administrasi CD berkaitan dengan pengeluaran surat bebas perpustakaan
 - b) Bertanggung jawab atas ijin publikasi penulisan
 - 2) Koordinasi Perpustakaan Fakultas
Mensinergikan kebutuhan pemustaka dengan perpustakaan di lingkungan universitas
2. Layanan Teknis
 - a. Koleksi Khusus dan Referensi
Mengolah dan menampilkan data koleksi buku referensi, karya ilmiah dan penelitian serta jurnal
 - b. Koleksi Umum
Mengolah dan menampilkan data koleksi buku umum, majalah, koran, tabloid
 - c. Arsip Universitas
Mengumpulkan, mengolah dan menampilkan data setiap kegiatan yang diselenggarakan civitas akademika
3. Layanan Teknis
 - a. Perawatan dan Perbaikan

Merawat dan memperbaiki koleksi yang rusak

b. Digitalisasi

Menyediakan koleksi Digital (Karya Ilmiah, Penelitian, Arsip, Referensi)

4. IT dan Pengembangan

a. Aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan

1) Pengembangan Katalog Online

Bertanggung jawab merawat, memperbaiki dan mengembangkan aplikasi software katalog online.

2) Pengembangan Web dan Penelitian Akademika

Bertanggung jawab merawat, memperbaiki dan mengembangkan aplikasi software web perpustakaan dan penelitian di lingkungan universitas

b. Jaringan dan Perawatan Komputer

Mengatur jaringan internet dan intranet di lingkungan perpustakaan

5. Administrasi

a. Layanan Administrasi

Pengeluaran surat bebas perpustakaan bagi mahasiswa

b. Komunikasi dan Informasi

1) Kerjasama

Melakukan koordinasi dengan perpustakaan luar

2) Publikasi

a) Memperbaharui informasi dalam web perpustakaan (non koleksi)

b) Bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan ke publik

3) Operasional Gedung

Bertanggung jawab akan kebersihan dan keindahan gedung perpustakaan

Pengorganisasian perpustakaan yang profesional dapat dilihat dari pengelolaan, jumlah pengunjung yang datang, dan kelengkapan fasilitas yang ada, sehingga pengguna jasa perpustakaan akan merasa betah dan nyaman

ketika berkunjung ke perpustakaan. Di dalam pengorganisasian perpustakaan perlu adanya pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang, sebagaimana telah dipaparkan dalam bab III.

Dalam pengorganisasian, job description itu harus jelas karena hal ini sangat membantu dalam mewujudkan terlaksananya pelayanan yang akan diberikan pada pengguna jasa perpustakaan.

Dengan adanya pengelola yang profesional dan proporsional dan juga di bawah komando top manajer yang handal yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab yang tinggi tentunya akan membawa perpustakaan untuk lebih maju. Melihat pengorganisasian yang ada di perpustakaan UNISULA Semarang pembagian tugas itu sudah tampak jelas, akan tetapi pegawai yang ada di perpustakaan UNISULA Semarang tidak seimbang dengan jumlah pelayanan yang ada di perpustakaan UNISULA Semarang. Sehingga menurut peneliti perpustakaan perlu menambah jumlah pegawai atau setidaknya setiap bidang yang ada, itu dibawah koordinator yang benar-benar ahli dan menguasai bidang garapannya, agar bisa memberikan pelayanan yang memuaskan kepada mahasiswa pada khususnya dan pada semua civitas akademik pada umumnya.

Pengorganisasian atau pengaturan perpustakaan merupakan tanggung jawab perpustakaan perguruan tinggi. Organizing merupakan aspek manajemen yang menyangkut penyusunan organisasi manusia dan bahan atau materi. Kegiatan ini meliputi :

1. Pengaturan pelayanan peminjaman kepada civitas akademik.
2. Menyediakan sistem yang efisien.
3. Memberikan sistem yang fleksibel.
4. Menjalankan sistem yang memungkinkan sumber-sumber informasi dalam bentuk perangkat keras mengatur produksi sumber belajar di dalam perpustakaan, dan
5. Mengawasi dan mengatur pekerjaan bagi perpustakaan²

² Sulistiya, *op.cit*, hlm. 27-28

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengorganisasian perpustakaan perguruan tinggi sehari-hari sering melibatkan perpustakaan untuk melakukan berbagai kegiatan yang beraneka ragam

Struktur organisasi merupakan bentuk atau figur yang akan menggambarkan beberapa hal sebagaimana disebutkan sebagai berikut:

a. Formasi Jabatan

Yaitu pos-pos jabatan yang harus di isi dengan orang-orang yang tepat dan di berikan batasan ruang lingkup pekerjaan. Formasi jabatan tersebut harus di isi secara proporsional. Dengan demikian, diharapkan tidak adanya rangkap pekerjaan atau hal-hal yang tercecer tak tertangani sebagaimana mestinya.

b. Garis Komunikasi Perintah dan Laporan, dan Kerja Sama

Dalam organisasi yang sehat ,jalannya arus komunikasi tidak satu arah, tetapi paling tidak ada dua arah yaitu perintah dan laporan.

c. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Salah satu prinsip Organisasi adalah pembagian tugas ,wewenang dan tanggung jawab. Dasar pemikirannya adalah jika pekerjaan mampu dikerjakan oleh satu orang atau satu bidang saja, tentu tidak perlu membentuk organisasi. Tetapi jika pekerjaan membutuhkan orang lain dan membutuhkan manajemen dan koordinasi, diperlukanlah organisasi yang didalamnya ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab.³

Setiap perpustakaan baik kecil maupun besar, perlu diatur dan ditata dengan baik, sehingga pelaksanaan kegiatan kerjanya dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Pengetahuan tentang seluk beluk susunan, pelaksanaan, dan teknik kepastakawanan disebut organisasi dan administrasi perpustakaan. Semua kepala perpustakaan dan kepala unit kerja dalam perpustakaan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan di

³ .Suwarno Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm 48-49

bidang organisasi dan administrasi perpustakaan, sehingga dapat melaksanakan tugas pimpinan dengan baik.⁴

Dengan demikian setiap personil akan mengetahui dengan baik tugas serta kewajibannya dalam bekerja, sehingga kerjasama antarunit sangat perlu dilakukan demi tercapainya visi, misi dan tujuan perpustakaan.

C. Analisis Pengawasan dan Penilaian Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam suatu perpustakaan perlu pengawasan agar dapat di peroleh hasil sebagai mana yang diharapkan, selain untuk memperoleh peningkatan kualitas. Dengan peningkatan ini di harapkan mampu menjamin aktifitas yang dilakukan, sehingga memberikan hasil atau produksi yang di harapkan.

Setiap pelaksanaan suatu program memerlukan adanya pengendalian, pengendalian bertanggung jawab terhadap efektifitas program yang dilaksanakan. Oleh karena itu pengendalian haruslah diteliti ada tidaknya kondisi-kondisi yang akan memungkinkan tidak tercapainya tujuan-tujuan organisasi-organisasi.

Adanya sistem manajemen di atas tentu tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal kalau tidak adanya pengendalian dari semua pihak. Pengendalian ini dimaksudkan agar segala sesuatu yang dilakukan dan yang akan dilakukan harus terkontrol dan terarah, sehingga pelaksanaannya tepat pada sasaran dan dapat menuai hasil yang maksimal.

Terkait dengan pengendalian pada data yang penulis peroleh telah dipaparkan di bab III, menunjukkan bahwa perpustakaan UNISULA Semarang diberlakukan tata tertib pengunjung sebagaimana tertuang pada surat keputusan rektor no. 9 tahun 2003. Dengan pengontrolan yang ada di perpustakaan ini di harapkan bisa menciptakan suasana yang nyaman sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Akan tetapi walaupun sudah ada peraturan yang telah

⁴ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widi Sarana Indonesia, 2001), hlm. 25-26

ditetapkan oleh perpustakaan masih banyak mahasiswa atau pengguna jasa yang melanggar tata tertib tersebut.

Dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan evaluasi yaitu untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu program. Setiap evaluasi berpegang pada rentan tujuan yang hendak dicapai. Evaluasi pada tiap kegiatan memiliki tujuan khusus untuk menilai tingkat efektivitas kegiatan dan keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Pada data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya evaluasi yang dilaksanakan oleh pengelola perpustakaan UNISULA Semarang tidak hanya di akhir periode saja, melainkan juga dalam prosesnya.

Pelaksanaan evaluasi secara terus menerus seperti yang telah diterapkan di perpustakaan UNISULA Semarang mempunyai nilai positif berupa peningkatan dan perbaikan terhadap proses pelayanan yang berlangsung setiap hari. Namun dalam hasil evaluasi apa yang menjadi kekurangan dari pihak pengelola belum bisa memperbaiki secara keseluruhan, melainkan perbaikan dan peningkatan pelayanan itu dilakukan secara bertahap.

Teknologi informasi saat ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan jaman, karena hal itu perpustakaan yang notabeneanya sebagai pusat penyebar informasi diharapkan bisa mengikuti era informasi.

Adanya prinsip-prinsip manajemen yang diterapkan di perpustakaan UNISULA Semarang memberi dampak tersendiri bagi perpustakaan, sehingga yang dulunya pengelolaan perpustakaan dilakukan secara sederhana, kini dari pihak UPT perpustakaan UNISULA Semarang melakukan pengelolaan dan pembinaan yang komprehensif terhadap semua komponen, dan ditambah juga dengan adanya teknologi informasi yang semakin hari semakin canggih, teknologi informasi inilah yang mempunyai nilai plus tersendiri. Oleh karena itu, UPT perpustakaan perguruan tinggi UNISULA Semarang nantinya diharapkan bisa melayani pengguna jasa perpustakaan dengan profesional dan lebih baik dari sekarang.

Penerapan Teknologi Informasi dalam perkembangan perpustakaan menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan kemudahan luar biasa

kepada pengguna untuk mengakses informasi lintas batas. Disisi lain teknologi informasi juga memberikan kemudahan bagi pengelola informasi (pustakawan). Selain itu teknologi informasi juga menjadi saran membangun perpustakaan elektronik yang kehadirannya tidak bisa dihindari.

Namun dalam perannya sebuah teknologi tidak dapat berjalan dengan baik bila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang baik sebagai manajer dalam sebuah perpustakaan. Oleh sebab itu pustakawan haru segera mengambil prakarsa untuk mengeksplorasi potensi informal dan pengetahuan yang terdapat di lingkungannya masing-masing dan mengembangkan sistem untuk penanganannya, termasuk penyiapan sumber daya manusia, organisasi, infrastruktur teknologi informasi, dan infrastruktur hukum yang diperlukan. Untuk memastikan adanya keberhasilan dalam otomasi perpustakaan dibutuhkan kerjasama yang optimal dan berkelanjutan diantara pengguna sehingga tercipta kepuasan diantara pengguna.

Perpustakaan yang baik dan tepat adalah sebuah perpustakaan yang di dalamnya terus berkembang dan meningkat, sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Jadi hal yang tidak kalah pentingnya adalah dengan semua hal yang baik sebuah perpustakaan tercetak maupun yang telah terautomasi (elektronik) berfungsi guna meningkatkan kualitas dan citra sebuah perpustakaan.

Sebagai gambaran tentang apa yang telah terjadi di negara maju, generasi yang sedang bersekolah sekarang adalah Generasi Net atau Generasi Digital. Generasi ini sudah semakin tidak membutuhkan perpustakaan fisik, dan mereka hanya mengandalkan internet. Menurut survei di *Thomas and Dorothy Leavey Library at the University of Southern California (USC)*, Amerika Serikat, 73 persen mahasiswa sudah tidak lagi ke perpustakaan, karena mereka sudah terhubung oleh internet dan perpustakaan *on-line*. Hanya tinggal 36% mahasiswa S1 meminjam buku, 12% datang ke perpustakaan untuk menggunakan jurnal cetakan, dan 61% dari pengunjung perpustakaan hanya datang untuk menggunakan komputer yang disediakan. Bila mahasiswa ditanya perbaikan apa

yang mereka butuhkan dari perpustakaan, mereka hanya meminta untuk disediakan lebih banyak komputer.

Mencermati komitmen yang berkembang dalam khasanah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dengan senantiasa memberikan nuansa Islam, maka rekonstruksi dan pengembangan IPTEK serta berbagai produk IPTEK harus senantiasa dijiwai nilai-nilai Islam. Dalam pelaksanaannya rekonstruksi tersebut membutuhkan identifikasi masalah-masalah strategis dan rencana strategis dalam berbagai bidang untuk mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan.

Dalam hal ini peranan perpustakaan sangat dibutuhkan. Perpustakaan merupakan lembaga yang berfungsi pokok sebagai sumber informasi (*source of information*), khususnya informasi ilmiah yang dibutuhkan oleh siswa, guru, mahasiswa, dosen, peneliti, dan sebagainya. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UNISSULA merupakan lembaga yang menyediakan informasi ilmiah untuk para mahasiswa, dosen, dan karyawan UNISSULA, maupun pemakai dari luar UNISSULA, melalui koleksi yang dimiliki.

Untuk mewujudkan citra perpustakaan yang benar-benar baik dan dijiwai nilai-nilai Islam, dibutuhkan penataan berbagai sistem. Berbagai rencana strategis pengembangan diupayakan melalui pengembangan bidang SDI, koleksi, pelayanan, sarana dan prasarana, otomasi atau manajemen, budaya akademik Islami, dan pembiayaan. Rencana tersebut dapat direalisasi dengan lancar atas dukungan semua pihak, baik perpustakaan, fakultas, universitas, maupun yayasan.